

# **Bingkai Media Lokal Kalimantan Timur Terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN)**

Dhandy Noviananda, Nurul Hasfi, Adi Nugroho

Dhandrift36@gmail.com

## **ABSTRACT**

***Title: Kalimantan's Local Media Frame the Relocation of the National Capital (IKN)***

*The relocation of the National Capital has become a topic of discussion for the Indonesian people, where the relocation of IKN is a topic that is very rarely discussed because of the statement made by Indonesian President Joko Widodo which will move the Indonesian National Capital from DKI Jakarta to East Kalimantan Island, more specifically North Penajam Paser. . From the statement of the President of the Republic of Indonesia, the public has an opinion regarding the relocation of the country's capital, which is DKI Jakarta. The national media has an opinion based on how they report on the relocation of IKN. There are those who support it, there are also those who reject it. This research will discuss the attitude of the local East Kalimantan media regarding the statement regarding the relocation of IKN. By using framing analysis, Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki. Researchers selected and analyzed 10 news stories from local media Tribunkaltim which were the research subjects, namely Tribunkaltim with a news period of 1-30 March 2022.*

*The results of this research found that the local online media tribunkalitm used 3 themes in reporting on the relocation of the National Capital, namely: (1) Society (2) Potential Natural Disasters (3) Government preparations that were not optimal. These 3 themes show the framing that rejects the relocation of IKN. Tribunkaltim was seen using local community sources for the content of Tribun Kaltim's news where the community was worried about the relocation of IKN which was placed in North Penajam Paser. Tribun Kaltim also expressed its rejection on the grounds that the IKN buffer villages have the potential for natural disasters and reported that preparations for the IKN relocation were not optimal in terms of preparation. In this case, Tribunkaltim applies framing of a topic or event in society for the needs of society or the media itself. Tribunkaltim framed the relocation of IKN as not providing benefits to the community and also lacking thorough preparation in planning the relocation. The framing carried out by Tribunkaltim shows the media's attitude towards the relocation of IKN promoted by the government by rejecting it by framing the Community. and also shows how the government has less than optimal preparations in preparing for the relocation of IKN.*

*Keywords: IKN, Relocation, Framing, Local Media*

## **ABSTRAK**

### **Judul: Bingkai Media Lokal Kalimantan terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN)**

Pemindahan Ibu Kota Negara menjadi sebuah buah bahasan bagi Masyarakat Indonesia yang dimana pemindahan IKN ini adalah topik yang sangat langka dibicarakan karena pernyataan yang disampaikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo yang akan memindahkan Ibu Kota Negara Indonesia dari DKI Jakarta menuju Pulau Kalimantan Timur lebih tepatnya Penajam Paser Utara. Dari pernyataan Presiden Republik Indonesia tersebut, Masyarakat beropini terhadap pemindahan Ibu Kota Negara tersebut yang dimana hal ini adalah DKI Jakarta. Media nasional beropini dari bagaimana mereka memberitakan pemindahan IKN tersebut. Ada yang mendukung ada juga yang menolak. Penelitian ini akan membahas bagaimana sikap media lokal Kalimantan timur berpendapat pada pernyataan pemindahan IKN tersebut. Dengan menggunakan analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Peneliti memilih dan menganalisis 10 berita dari media lokal Tribunkaltim yang menjadi subjek penelitian yaitu Tribunkaltim dengan periode berita 1-30 Maret 2022.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa media lokal online tribunkalitm menggunakan 3 tema dalam memberitakan Pemindahan Ibu kota Negara yaitu :(1) Masyarakat (2) Potensi Bencana Alam (3) Persiapan Pemerintah yang tidak optimal. Dari 3 tema ini menunjukkan framing yang menolak pemindahan IKN. Tribunkaltim terlihat menggunakan narasumber Masyarakat lokal untuk isi berita tribun kaltim yang dimana Masyarakat khawatir dengan adanya pemindahan IKN yang ditempatkan di Penajam Paser Utara. Tribun kaltim juga menyampaikan penolakannya dengan alasan desa penyangga IKN berpotensi bencana alam serta memberitakan persiapan pemindahan IKN yang tidak optimal dalam hal persiapannya. Dalam hal ini tribunkaltim menerapkan pembingkai terhadap suatu topik atau peristiwa pada Masyarakat untuk kebutuhan Masyarakat atau media itu sendiri. Tribunkaltim membingkai pemindahan IKN tidak memberikan manfaat pada Masyarakat dan juga tidak memiliki persiapan yang kurang matang dalam perencanaan pemindahan tersebut. Pembingkai yang dilakukan oleh Tribunkaltim menunjukkan sikap media terhadap pemindahan IKN yang diusung oleh pemerintah dengan menolak melalui membingkai Masyarakat. dan juga memperlihatkan bagaimana pemerintah memiliki persiapan yang kurang optimal dalam mempersiapkan pemindahan IKN.

*Keyword: IKN, Pemindahan, Framing, Media Lokal*

## PENDAHULUAN

Media adalah salah satu bagian dari masyarakat yang membantu masyarakat untuk memberikan informasi atau menginformasikan apa yang terjadi di suatu tempat yang penting untuk masyarakat. Media juga menjadi pemeran utama dalam penyebaran berita dan juga informasi. Dalam hal ini media juga bisa menjadi ruang bagi masyarakat dalam menyampaikan opini atau suatu isu. Media adalah wadah untuk menyampaikan informasi atau berita kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dan juga kabar berita dari tempat yang berbeda. Media adalah wadah komunikasi untuk masyarakat, yang dimana peran media menjadi alat untuk menghubungkan dua pihak. McLuhan dengan Quentin Fiore menyatakan bahwa “media setiap zamannya menjadi esensi masyarakat”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa masyarakat terikat dengan media dan selalu terhubung. Media menjadi peran penting bagi kehidupan masyarakat secara sadar maupun tidak. Media pada dasarnya berpengaruh dalam menghasilkan dampak positif. Namun, tidak juga lepas dari dampak negatif dalam aktifitas masyarakat (Khatimah, 2018).

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) merupakan peristiwa yang tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia namun juga dunia yang memiliki kepentingan akan kebijakan pemerintah Indonesia ini. Kabar tentang pemindahan Ibu Kota Negara menimbulkan Pro dan Kontra di antara masyarakat. Menurut pemerintah, hal ini dilakukan untuk mengarahkan populasi yang terlalu padat yang berada di pulau Jawa terutama DKI Jakarta. Selain pemindahan

populasi, pemindahan ibu kota dilakukan untuk meratakan perekonomian negara karena daya tarik ekonomi di pulau Jawa tergolong tinggi. Pemindahan ibu kota dengan tujuan Kalimantan Timur dilakukan dengan harapan dapat menjadi daya tarik yang baru dalam sektor ekonomi dan tidak berputar di Jakarta dan pulau Jawa (Farisa, 2022). Pemerintah melakukan pemindahan ibu kota karena Kontribusi ekonomi pada PDB yang mendominasi di pulau Jawa, krisis air bersih yang ada di pulau Jawa dan Bali. Perubahan tanah terbesar terjadi di pulau Jawa, dan perkembangan urbansasi yang amat cepat. Selain itu, pulau Jawa juga rentan dengan bencana alam yang sewaktu-waktu bisa terjadi seperti gempa bumi, banjir dan subsidensi tanah di Jakarta. Karena itu pemerintah memindahkan IKN ke Kalimantan Timur, lebih tepatnya di Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk memindahkan arah pembangunan luar Jawa menuju ke pulau Kalimantan. Selain Jawa sentris, dalam penelitian Waluyo Hatmoko (dalam Efizudin, 2016) pulau Jawa rentan kekurangan air bersih.

Presiden Indonesia Joko Widodo pada tanggal 16 Agustus 2019 mencetuskan tentang pemindahan ibu kota negara dikarenakan kota Jakarta sudah tidak mampu untuk mengemban peran sebagai ibu kota. Presiden Joko Widodo pada 26 Agustus 2019 resmi mengumumkan Kalimantan Timur sebagai tempat untuk menggantikan Jakarta sebagai ibu kota negara baru, tepatnya pada Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Namun demikian ternyata kebijakan itu menuai penolakan. Pemindahan IKN menuju Kalimantan yang menguasai sejumlah lahan besar yang mudah terbakar karena adanya

hutan akan meningkatkan resiko kebakaran hutan dan memicu dampak negatif secara signifikan. Untuk membangun kota yang baru, pemerintah perlu membuka lahan untuk melakukan pembangunan pusat pemerintahan baru, pemukiman dan infrastruktur baru. Hal ini dikhawatirkan oleh organisasi lingkungan seperti Greenpeace Indonesia akan dampak negatif dari pemindahan IKN (Muharom, 2019)

Pemindahan Ibu kota bertujuan untuk pemerataan pembangunan di luar pulau Jawa yang dimana hal ini adalah pemecah *Stereotype* dengan sebutan “jawa-sentris” yang dimana pembangunan yang eksklusif hanya terjadi di pulau Jawa sementara pembangunan di luar pulau Jawa berjalan dengan pelan karena berpusatnya masyarakat di pulau Jawa. Hal ini dilakukan tidak hanya dari segi pembangunan. Tetapi dari segi ekonomi juga karena mayoritas masyarakat Indonesia berpusat di pulau Jawa. Menurut Badan Pusat Statistik, lebih dari 60.000 orang berada di pulau Jawa, sehingga pemindahan IKN ini dilakukan untuk pemerataan penduduk yang ada di pulau Jawa untuk melakukan urbanisasi di Kalimantan Timur. Pemindahan IKN juga dilakukan untuk membangun infrastruktur yang memadai di luar pulau Jawa. Pemindahan IKN ini juga diliput berbagai media di Indonesia tentang perkembangan dan proses dari pemindahan IKN itu sendiri. Berbagai macam media akan menuliskan tentang pemindahan IKN dari berbagai aspek yang menurut media itu sendiri menarik. Sehingga masyarakat dapat melihat apa saja yang terjadi pada pemindahan IKN

dan tanggapan tokoh masyarakat tentang pemindahan IKN itu sendiri. Media adalah sumber informasi untuk masyarakat. Media melakukan pembingkaihan terhadap keputusan pemerintah yang dimana memindahkan Ibu Kota Indonesia menuju Penajam Paser utara. Pemberitaan tentang pemindahan IKN ini telah banyak memunculkan pro dan kontra di masyarakat dan penelitian ini ingin melihat bagaimana sikap media lokal terhadap pemindahan IKN. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan sikap dari sebuah media lokal terhadap wacana pemerintahan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana framing media lokal terhadap kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara di media lokal Kalimantan Timur.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

menganalisa dokumen berupa text seperti artikel atau berita. Pada dasarnya, analisis konten adalah teknik yang tidak menonjol yang memungkinkan peneliti untuk menganalisa data yang relatif tidak terstruktur dalam sudut pandang dari pengartian, kualitas simbolik dan juga konten ekspresif yang mereka buat dan memiliki peran komunikatif yang mereka lakukan dalam kehidupan sumber data. Analisis konten adalah teknik riset untuk membuat replika dan interferensi valid dari text (atau hal yang penting lainnya) pada konteks dari yang mereka gunakan

(Krippendorff, 2004:18). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa teks yang dituliskan di dalam berita untuk memahami arti dari sebuah konten berita yang sebenarnya. Analisis konten juga mengevaluasi bagaimana penulisan berita pemindahan IKN dalam ranah media local Kalimantan Timur, dimana analisis konten dilakukan dengan menggunakan Teknik *framing* milik Pan dan Kosicki untuk menjelaskan bagaimana media online membingkai situasi dari suatu kejadian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana media lokal membingkai pemindahan IKN di media online Tribunkaltim.co berdasarkan dari 3 tema yang telah diamati

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana media lokal membingkai pemindahan IKN di media online Tribunkaltim.co berdasarkan dari 3 tema yang telah diamati

### **1. Keresahan Masyarakat**

Tribunkaltim membingkai Masyarakat lokal sebagai narasumber dari berita-berita yang telah dituliskan. Dari sample berita yang telah dikumpulkan. Tribunkaltim.co membingkai keresahan Masyarakat melalui narasumber yakni tokoh Masyarakat dan juga Masyarakat lokal yang berada di Kalimantan timur. Tribunkaltim.co membingkai keresahan Masyarakat melalui tanggapan narasumber terhadap pemindahan IKN. Beberapa menyampaikan keresahannya seperti keinginan Masyarakat lokal untuk terlibat dalam pembangunan IKN.

Narasumber juga menyatakan bahwa pembangunan IKN belum sepenuhnya merata dikarenakan masih ada beberapa infrastruktur yang belum dibenahi oleh pemerintah. Selain itu beberapa narasumber mengharapkan bahwa ekosistem dari lingkungan Kalimantan timur tidak dicemari dengan adanya pembangunan IKN yang direncanakan.

### **2. Potensi Bencana Alam**

Tribunkaltim.co membingkai berita dengan menggunakan narasumber yang kompeten dalam bidang kehutanan dan bencana alam. Dari beberapa sample berita yang telah diteliti, tribunkaltim membingkai bagaimana beberapa daerah yang akan menjadi kota penyangga IKN memiliki potensi bencana alam yang dalam hal ini bencana yang dimaksud adalah Tanah longsor dan Banjir. tribunkaltim.co menggunakan narasumber yang kompeten dalam bidang bencana alam untuk menjelaskan bagaimana potensi bencana alam yang ada di daerah penyangga IKN dapat berdampak buruk pada pembangunan IKN. Tribunkaltim.co memberitakan potensi bencana alam yang ada di beberapa desa penyangga kota IKN merupakan kontra terhadap Pemindahan IKN

### **3. Persiapan Kurang Optimal**

Tribunkaltim memberitakan persiapan pemindahan IKN tidak maksimal dalam persiapannya. Dari sample berita yang di ambil. Beberapa berita membingkai persiapan pemindahan IKN terkesan tidak optimal. Dalam sample berita terdapat pembingkai bahwa pemindahan IKN tidak

optimal karena ada beberapa daerah yang tidak ada kejelasan dalam pembagian wilayahnya dan pemerintah terkesan tidak menghiraukan tentang daerah yang menjadi Batasan dalam berita tersebut. Tribunkaltim juga membingkai persiapan akomodasi untuk para tamu yang mengunjungi wilayah IKN tidak ada kesiapan oleh PHRI namun berkontradiksi dengan persiapan penyambutan kedatangan presiden menuju kecamatan Sepaku. Tribunkaltim.co juga membingkai bagaimana persiapan perkemahan di IKN yang tidak optimal dikarenakan pasokan air bersih yang dibahas dalam sidang pleno dewan sumber daya air. Tribunkaltim.co juga memberitakan bagaimana pemindahan IKN ini harus direncanakan dengan matang karena adanya resiko kegagalan. Pemberitaan ini menggunakan narasumber yang kompeten dalam perencanaan pembangunan kota.

## **KESIMPULAN**

Media online memiliki perbedaan bingkai dalam memberitakan pemindahan IKN menuju Kalimantan timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kesimpulan yang dapat disajikan adalah Tribunkaltim bersikap menolak dalam pemindahan IKN dengan membingkai pemberitaan secara negatif dengan cara membingkai kontra dan isu yang tidak diselesaikan oleh pemerintah serta keresahan Masyarakat dengan adanya pemindahan IKN. Tribunkaltim juga condong memberitakan pemindahan IKN seperti tidak memiliki persiapan yang optimal serta menelantarkan isu isu yang seharusnya sudah diselesaikan.

## **SARAN**

### **Rekomendasi Akademis**

Penelitian ini melihat lebih dalam bagaimana pembingkai media online terhadap teks berita. Dengan demikian. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana tidak dapat melibatkan factor lainnya yang dimiliki media massa. Peneliti menyarankan pada calon peneliti selanjutnya untuk mengambil sample berita yang lebih variatif pada saat menjalankan penelitian.

### **Rekomendasi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran pada wartawan untuk melakukan penulisan berita yang lebih netral dalam memberitakan pemindahan IKN. Jurnalis memiliki peran penting dalam menyajikan informasi kepada Masyarakat, memberikan gambaran peristiwa atau informasi dan membentuk opini Masyarakat. Ini disarankan untuk membuat jurnalis lebih objektif, akurat dan netral dalam memberitakan suatu informasi atau kejadian kepada Masyarakat.

### **Rekomendasi Sosial**

Penelitian menyaratnkan khalayak agar tidak menanggapi berita secara mentah-mentah. Segala informasi yang diperoleh dari media massa tidak sepenuhnya benar. Selain itu, lebih teliti dalam memahami berita agar tidak terjadi kesalahpahaman serta terpengaruh oleh agenda yang dibentuk oleh media. Masyarakat dapat mencari referensi berita di media lain untuk mendapatkan penggambaran yang lebih objektif.

## Daftar Pustaka

- Adam, Aulia .(2019) Media'Nasional' Tapi Rasa Jakarta <https://tirto.id/media-nasional-tapi-rasa-jakarta-cEBS>
- Ambar. <https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-realitas-sosial>
- Amalia, Adhimurti C. Teori Agenda Setting dan Framing dalam Media Relations <https://binus.ac.id/malang/2020/04/teori-agenda-setting-dan-framing-dalam-media-relations/>
- Astuty, Sri Novy Eka (2019), Analisis Pembingkai Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Detik.com dan Republika.co.id, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ayundari (2022) Urgensi Pemindahan Ibu Kota Negara diambil dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kawil-kalbar/baca-artikel/14671/Urgensi-Pemindahan-Ibu-Kota-Negara.html>
- CNN Indonesia (2019) Suara Warga Jakarta soal Pemindahan Ibu Kota CNN Indonesia Diambil Dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826202009-20-424817/suara-warga-jakarta-soal-pemindahan-ibu-kota>
- Daniel, Wahyu <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220324155253-4-325745/ibu-kota-pindah-sri-mulyani-indonesia-sangat-jawa-sentris>
- Dewan Pers, (2023) Data Perusahaan Pers <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>
- Efizudin, Anis <https://mediaindonesia.com/humaniora/41795/jawa-rentan-krisis-air>
- Eric, F. (2021) Konstruksi Sosial Realitas Masyarakat Indonesia di tengah Konten Penyiaran Televisi yang Jakartasentris Nivedana : Jurnal Komunikasi & Bahasa Volume 2, Nomor 1,
- Eriyanto (2002). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. LKiS
- Farisa, Fitria C. (2022), <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/01/20232691/alasan-jokowi-pindahkan-ibu-kota-negara-pemerataan-ekonomi-hingga-populasi>
- Humairoh, Sheila Nurul (2014) Peranan Kaltim Post dalam Pemberitaan pembangunan di kecamatan Samarinda Utara, Repository Universitas Mulawarman.
- Ihsanudin (2019) Presiden Jokowi Ungkap Alasan Mengapa Ibu Kota RI Harus Pindah Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/26/13475951/president-jokowi-ungkap-alasan-mengapa-ibu-kota-ri-harus-pindah>
- Juniardi, Haedar Syamsu (2019) Analisis Framing Pemberitaan pemindahan Ibu Kota pada Pemerintahan Presiden SBY dan Presiden Jokowi pada Media Online Kompas.com, Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kaltim, Tribun (2022), Suara Masyarakat Paser Balik Sepaku yang Khawatir Tergusur IKN, 'Kami Ingin Perhatian Pemerintah Diambil dari <https://kaltim.tribunnews.com/2022/05/23/suara-masyarakat-paser-balik-sepaku-yang-khawatir-tergusur-ikn->

- kami-ingin-perhatian-pemerintah?page=4
- Khadijah, Nurul (2021) Kritik Pembangunan Ibu Kota Baru, HNW Singgung Janji Kampanye Diambli dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-012745792/kritik-pembangunan-ibu-kota-baru-hnw-singgung-janji-kampanye>
- Khatimah, Husnul (2018) Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat, Repository Universitas Islam Negeri Mataram
- Krippendorff, Klaus (2004) Content Analysis: An Introduction to Its Methodology, SAGE Publications
- Littlejohn, Stephen W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). Encyclopedia of communication theory (Vol. 1). Sage.
- Littlejohn, Stephen W. (2017) Theories of Human Communication. Waveland Press
- Luzar, Laura C. (2015) Teori Konstruksi Realitas Sosial Diambli dari <https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>
- McCombs, Maxwell E, Shaw, E Donald (2006), The Evolution of Agenda-Setting Research: Twenty-Five Years in the Marketplace of Ideas, Journal of Communication, Volume 43, Issue 2, June 1993 Pages 58–67
- Muharom, Fahri Nur (2019) Memindahkan ibu kota ke Kalimantan tingkatkan risiko kebakaran hutan dan tidak selesaikan masalah Jakarta Diambil dari <https://crawford.anu.edu.au/news-events/news/15163/memindahkan-ibu-kota-ke-kalimantan-tingkatkan-risiko-kebakaran-hutan-dan>
- Nikmatur R. (2017) Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigman Penelitian Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1
- Pradyanti, Alifia Et Al. (2020), Framing News About Indonesian Capital City Translocation by Online Media Okezone.com and Viva.co.id, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
- Ritonga, Elfi Yanti (2018) Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi, Simbolika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Romli, Asep Syamsul M.(2021) Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online. Nuansa Cendekia
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2019) Digagas Sejak Era Soekarno, Presiden Jokowi Jelaskan Alasan Perlunya Pemindahan Ibu Kota Negara <https://setkab.go.id/digagas-sejak-era-soekarno-presiden-jokowi-jelaskan-alasan-perlunya-pemindahan-ibu-kota-negara/>
- Shaid, Nur Jamal (2022), 6 Alasan Ibu Kota Negara Pindah Dari Jakarta ke Kalimantan Timur Diambil dari <https://money.kompas.com/read/2022/02/11/052456426/6-alasan-ibu-kota-negara-pindah-dari-jakarta-ke-kalimantan-timur?page=all>
- Sujatmiko, Sony (2019) Analisis Framing Berita Pilpres Pada Media Massa Kaltim Post dan Tribun Kaltim edisi 01 Maret – 17 April 2019, Repository Universitas Balikpapan
- Repository Universitas Medan Area,(2022 Febuari 12) Online Media (Diakses pada 26 Oktober 2022) Diambil dari

- <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/02/12/media-online/>
- Repository Universitas Medan Area 2022, September 20) Pengertian framing: cara memanipulasi gossip Universitas Medan Area (diakses pada 26 Oktober 2022) Diambil dari <https://bamai.uma.ac.id/2022/09/20/pengertian-framing-cara-media-memanipulasi-gossip/>
- Taufiqurrahman, Muhammad (2022) Analisis Framing Pemberitaan Pindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Media Online, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Tanikawa, Niki. (2017) What Is News? What Is the Newspaper? The Physical, Functional, and Stylistic Transformation of Print Newspapers, 1988–2013, *International Journal of Communication* 11, Akita International University
- Tempo, (2022, 30 January) dikutip pada 9 Oktober 2022 Kisah Brasil Pindahkan Ibu Kota Negara dari Rio de Janeiro ke Brasilia diambil dari <https://dunia.tempo.co/read/1555630/kisah-brasil-pindahkan-ibu-kota-negara-dari-rio-de-janeiro-ke-brasilia>
- Tribun Kaltim. (2022) Suara Masyarakat Paser Balik Sepaku yang Khawatir Tergusur IKN, ‘Kami ingin perhatian Pemerintah’ Diambil dari <https://kaltim.tribunnews.com/2022/05/23/suara-masyarakat-paser-balik-sepaku-yang-khawatir-tergusur-ikn-kami-ingin-perhatian-pemerintah?page=4>
- Wati L, Yuningsih, S. (2021) Analisis Framing Rencana Pindahan Ibu Kota Indonesia Dalam Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” Pada Channel Youtube Bbc News Indonesia, Jurnal Interaksi Peradaban Komunikasi dan Penyiaran Islam FDIKOM UIN Jakarta
- Yayha, Isep. (2019). Media Framing and Framing by Politicians. *Journal of Government and Politics*.
- Yud. (2022) Resiko Tinggi Bencana Longsor di Wilayah IKN Ada Desa Telemow Diambil dari <https://kaltimku.id/resiko-tinggi-bencana-longsor-di-wilayah-ikn-ada-di-desa-telemow/>